

ABSTRAK

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PERUMAHAN PADA KAWASAN KUMUH (STUDI KASUS : DUSUN IV, KECAMATAN PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR)

Oleh

Adji Pambudi

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011, permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni yang ditandai dengan ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai bobot kekumuhan ditinjau dari kondisi fisik bangunan dan kondisi kependudukan di Dusun IV, Desa Pekalongan, pada RT 25, RT 26, dan RT 27. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan mendeskripsikan keadaan kondisi melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Dalam metode deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menentukan kriteria kekumuhan di kawasan permukiman di Dusun IV, dimana menggunakan teknik skoring yang telah ditetapkan.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sebagai berikut : tingkat kekumuhan di Dusun IV Desa Pekalongan pada RT 25, RT 26, dan RT 27 yaitu; pada RT 25 mendapatkan nilai 160, maka kawasan permukiman di RT 25 masuk kepada kawasan kumuh kategori rendah, sesuai dengan kategori kawasan dengan nilai 140 – 208 merupakan kawasan kumuh rendah, pada RT 26 mendapatkan nilai 150, maka kawasan permukiman di RT 26 masuk kepada kawasan kumuh kategori rendah, sesuai dengan kategori kawasan dengan nilai 140 – 208 merupakan kawasan kumuh rendah, dan pada RT 27 diperoleh nilai bobot 220, maka kawasan permukiman di RT 27 masuk kepada kawasan kumuh kategori sedang, sesuai dengan kategori kawasan dengan nilai 209 – 279 merupakan kawasan kumuh sedang

Kata Kunci : *Permukiman Kumuh, Bangunan, Kependudukan*

ABSTRACK

THE IDENTIFICATION OF HOUSING CHARACTERISTICS IN SLUM AREAS (CASE STUDY: VILLAGE IV, PEKALONGAN SUB-DISTICT, EAST LAMPUNG)

Oleh

Adji Pambudi

According to Law Number 1 of 2011, slums are settlements that are unfit for habitation characterized by disorganized buildings, high levels of building density, and the quality of buildings and facilities and infrastructure that do not meet the requirements. The purpose of this study was to determine the value of the slum weight in terms of the physical condition of the building and the condition of the residents in Dusun IV Pekalongan Village at RT 25, RT 26 and Rt 27. This type of research uses a quantitative descriptive research method, by describing conditions through measuring instruments. then processed according to function. The quantitative descriptive method is used to determine the criteria for slum settlements in residential areas in Dusun IV using a predetermined scoring technique.

The results obtained in this study are as follows: the level of slums in the village of Dusun IV Pekalongan at RT 25, RT 26 and RT 27 namely; in RT 25 got a score of 160, then the residential area in RT 25 was included in the low slum category, according to the area category with a score of 140 – 208 it was a low slum area, in RT 26 got a score of 150, then the residential area in RT 26 was included in the slum area with the category low, according to the area category with a score of 140 – 208 which is a low slum area, and in RT 27 the score obtained is 220, then the residential area in RT 27 is included in the medium category slum area, according to the area category with a value of 209 - 279 is a slum area currently

Keywords : *Slums, Buildings, Population*